

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Model pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berbasis metodologi yang mempelajari suatu fakta sosial dan masalah manusia.¹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat dilapangan.² Oleh karena itu, apa yang dilakukan peneliti selama dilapangan berdasarkan kasus yang mengarahkan perhatian pada spesifikasi permasalahan-permasalahan tertentu.

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.³ Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.⁴ Dengan suatu tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan fenomena atau fakta dalam menyelesaikan suatu masalah dan penelitian ini secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk

¹ Cholid Narbuko dan Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), 7.

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 123.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1997), 129.

⁴ *Ibid.*, 19.

memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu. Peneliti menggunakan studi kasus karena peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu gejala tertentu yaitu praktik utang dibayar mebel di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan fenomena yang ada, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis lalu disimpulkan. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan tinjauan hukum Islam terhadap praktik utang uang dibayar mebel yang dilakukan di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif oleh karena itu kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat penting, sebab peneliti bertindak sebagai alat sekaligus pengumpulan data. Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara turun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di praktik utang uang di bayar mebel terjadi di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Dalam konteks ini, "data primer" mengacu pada data yang telah dikumpulkan dalam sekali jalan baik dari responden atau objek, atau hubungan antara keduanya. Ada kemungkinan bahwa data yang dikumpulkan akan berasal dari orang-orang yang telah diwawancarai dan mungkin juga berasal dari sekelompok orang tertentu. Apa lagi yang bisa kita pelajari dari warga Desa Bulusari, sebuah kota di kawasan Tarokan, Kediri, yang mempraktekkan utang uang dibayar mebel.⁵

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder umumnya mengacu pada data yang dikumpulkan dan disimpan oleh individu atau organisasi di luar cakupan survei itu sendiri. Sejumlah buku, jurnal, artikel, dan bahan lainnya digunakan dalam penelitian ini. Data untuk sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk tetapi tidak terbatas pada, buku, jurnal, artikel, dan bahan lainnya.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi (pengamatan)

Observasi adalah dasar dari semua pengetahuan. Pengamatan dari jarak jauh akan membantu peneliti lebih memahami konteks fakta

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 57.

⁶ *Ibid.*, 58.

dalam semua konteks sosial. Seorang peneliti melakukan pencatatan dan pengamatan pada orang-orang yang melakukan praktik utang uang dibayar mebel.⁷

2. Metode wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan percakapan dengan subjek wawancara dengan tujuan mengumpulkan informasi yang lebih rinci. Proses ini melibatkan dua orang, seorang pewawancara yang bertanggung jawab untuk memusatkan perhatian pada pertanyaan dan seorang terwawancara yang bertanggung jawab untuk memperhatikan jawabannya. Wawancara ini dilakukan oleh orang yang melakukan praktik utang piutang di kawasan Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.⁸ Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan wawancara melalui sesi tanya-jawab dengan pelaku praktik utang uang di bayar mebel.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang akan diselidiki oleh peneliti. proses pengumpulan informasi, baik itu dalam bentuk teks tertulis, gambar, atau kisah hidup orang lain yang telah memberikan kontribusi yang signifikan. Selanjutnya, dokumentasi dikaitkan dengan penggunaan observasi dan wawancara dalam konteks penelitian kualitatif.

⁷ *Ibid.*, 190.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2017), 186.

F. Analisis Data

Analisis data akan digunakan untuk mencari dan mengatur catatan dari hasil observasi di lapangan dan wawancara untuk memberikan pemahaman lebih baik kepada peneliti tentang kasus yang sedang diteliti. Teknik analisis data penelitian yaitu teknik deskriptif dengan melakukan deskripsi dan analisis secara sistematis dengan melakukan berbagai cara:

1. Reduksi data

Reduksi data, yang disebut proses pemulihan, adalah proses meminta informasi tentang bagaimana data dikumpulkan, dan proses mengumpulkan data besar yang berasal dari berbagai jenis catatan-catatan yang ada di lapangan.

2. Penyajian data

penyajian data menyatukan sekelompok informasi dengan cara sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi dapat dilakukan setelah permulaan, ketika data dikumpulkan, pola-pola dibuat, dan penjelasan tentang kemungkinan konfigurasi dan proposal dibuat.⁹

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 96.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti akan menggunakan berbagai teknik, antara lain sebagai berikut, untuk memenuhi kebutuhan data temuan data tentang pemahaman Islam tentang praktek utang uang dibayar mebel yang dilakukan oleh warga Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri :

1. Triangulasi yaitu cara pemeriksaan keabsahan data untuk menggunakan sesuatu dengan mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu data primer dan data sekunder serta dengan menggunakan metode pengumpulan data.

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan sebagai sumber pertama yang ada di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan sepuluh informan pedagang di Pasar Bandar Kota Kediri.

- b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu dari buku, kitab, jurnal, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap untuk informasi dari data yang telah ada.¹⁰

¹⁰ Burhan Burgi, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif and Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 128.

2. Memperpanjang pengamatan dalam teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus terhadap permasalahan dalam penelitian.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akurat dan valid saat melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian:¹²

1. Tahap persiapan, tahap ini peneliti sudah mengetahui lokasi penelitian dan menyiapkan proposal serta mendiskusikannya dengan dosen pembimbing.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu data dikumpulkan oleh peneliti dari hasil lapangan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, yaitu semua data yang dikumpulkan oleh peneliti akan disusun secara sistematis dan rinci untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap pelaporan, tahap ini menjadi tahap paling akhir dari penelitian yang disusun secara sistematis, rinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing maka akan ada perbaikan dan saran dari dosen pembimbing.

¹¹ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.